

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang data primernya dari lapangan aktivitas dan bertemu langsung dengan sumbernya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sedangkan data sekundernya dari referensi.¹ Penelitian lapangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data dan mengumpulkan informasi terkait penelitian pengaruh keamanan, kemudahan, keefektivitasan fitur dan kualitas layanan aplikasi BSI *mobile* dalam upaya meningkatkan loyalitas nasabah BSI Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya populasi dan sampel tertentu, yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan masalah suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif umumnya berfokus pada realitas sosial. Penelitian kuantitatif dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan yang dimuat dalam kuesioner untuk mencari kuantitas pada suatu permasalahan dan membangun penelitian secara numerik (analisis data yang menggunakan metode berbasis statistik).²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 14.

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal 3-6.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek, subjek atau hal yang lainnya yang berkuantitas dan berkarakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan didalamnya dapat diperoleh data atau memberikan informasi terkait penelitian tertentu yang kemudian dapat ditarik menjadi kesimpulan penelitian.³ Dilihat dari bisa tidaknya keseluruhan jumlah suatu populasi diidentifikasi, populasi penelitian bisa dikategorikan dalam dua jenis yaitu:

- a) Populasi terbatas, jika keseluruhan jumlah anggota dari populasi dapat ditentukan atau dihitung.
- b) Populasi tak terbatas, jika keseluruhan jumlah anggota dari populasi tidak dapat ditentukan dengan pasti atau tidak mungkin menghitung karena jumlah yang tak terhingga.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan layanan BSI *Mobile* di daerah Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi dari suatu penelitian. Sampel digunakan jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi, karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti.⁵

Dalam penarikan sampel atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana metode ini merupakan teknik pengambilan

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 63.

⁴ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal 138.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal 64.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal 66.

sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga terpilih menjadi sampel ialah anggota populasi yang telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk menyaring anggota populasi untuk dijadikan sampel agar yang terpilih mampu memenuhi kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan identifikasi kriteria yang ditetapkan.⁷

Adapun kriteria reponden yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

- a) Responden merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia yang berdomisili di Kudus
- b) Responden minimal 3 bulan aktif menggunakan BSI *Mobile*

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah nasabah BSI yang menggunakan BSI *mobile*, yang dimana peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah populasinya. Dengan hal tersebut peneliti menentukan ukuran sampel dengan menggunakan Rumus Lemeshow yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya.⁸

Rumus:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% dengan nilai 1,96

P = Maksimal estimasi 50% atau 0,5

d = Sampling error 10% atau 0,1

Besar kecilnya sampel penelitian bisa memakai pendekatan rumus Lemeshow akan ditentukan oleh nilai maksimal estimasi yang digunakan dan tingkat kesalahannya, dimana semakin kecil nilai maksimal estimasi yang dipakai dan tingkat kesalahan yang digunakan semakin kecil, maka semakin besar jumlah sampel yang direkomendasikan dan apabila semakin besar nilai maksimal estimasi yang

⁷ Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 154-155.

⁸ Akas Pinarigan Sujalu, dkk, *Statistik Ekonomi 1* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal 90.

digunakan dan semakin besar tingkat kesalahan yang dipakai, sehingga semakin kecil jumlah sampel yang disarankan.⁹

Dari penjelasan rumus diatas, maka dapat disimpulkan dan diperhitungkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil jumlah sampel minimal yang diperoleh dari rumus Lemeshow sebanyak 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Jadi peneliti akan menyebar kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan BSI *mobile* di daerah kudu sebanyak 100 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek atau sering juga disebut faktor yang berperan dalam penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang sekaligus objek atau hal lainnya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.¹⁰

a) Variabel Independen

⁹ Aglis Andhita Hatmawan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 13-14.

¹⁰ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal 50.

Variabel independen atau variabel bebas yang disimbolkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kemanan (X_1), kemudahan (X_2), efektivitas fitur (X_3) pada aplikasi BSI *Mobile*.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau faktor dalam suatu penelitian yang akan diamati sebagai hasil dugaan dari variabel bebas.¹¹ Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan peneliti adalah Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan indikator dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian. Adanya hal tersebut bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari variabel-variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan teapt. Operasional variabel penelitian yang dilakukan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	Keamanan (X1)	Menurut Tsiakis dan Sthephanides kemanan adalah seperangkat prosedur, mekanisme dan progam yang mampu mengautentikasi sumber informasi, menjamin	Jaminan kemanan (X1)	1. Yakin bahwa aplikasi BSI <i>Mobile</i> bukan produk illegal	<i>Likert</i>
				2. Tidak merasa khawatir ketika bertransaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i>	<i>Likert</i>
				3. Yakin dengan sistem keamanan	<i>Likert</i>

¹¹ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal 52.

		integritas serta melindungi privasi informasi untuk mencegah keadaan dari suatu kesulitan ekonomi (kebobolan) data dan menjaga kestabilan sumber daya jaringan.		aplikasi BSI <i>Mobile</i>	
			Privasi Data (X1)	4. Tidak khawatir memberikan informasi personal (ketika melakukan verifikasi data)	<i>Likert</i>
				5. Yakin bahwa data yang tersimpan dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> terjaga keamanannya	<i>Likert</i>
				6. Kerahasiaan data dalam BSI <i>Mobile</i> akan terjaga karena transaksi dapat dilakukan mandiri oleh pengguna	<i>Likert</i>
2.	Kemudahan (X3)	Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan effortless dan mudah digunakan, yang dimaksud dengan mudah digunakan adalah mudah dipahami, praktis dan mudah ketika dioperasikan.		1. Yakin bahwa aplikasi BSI <i>Mobile</i> merupakan suatu sistem yang tidak rumit	<i>Likert</i>
			Mudah dipahami (X2)	2. Tampilan fitur layanan BSI <i>Mobile</i> mudah dipahami oleh pengguna	<i>Likert</i>
			Mudah dioperasikan (X2)	3. Layanan BSI <i>Mobile</i> beroperasi dengan baik dan tidak membingungkan pengguna	<i>Likert</i>
				4. Tidak merasa sulit dalam mengoperasikan	<i>Likert</i>

				BSI <i>Mobile</i> ketika melakukan transaksi mandiri	
			Fleksibel (X2)	5. Yakin bahwa menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> sangat fleksibel karena dapat menghemat biaya dan tenaga	<i>Likert</i>
				6. Menggunakan BSI <i>Mobile</i> sangat praktis karena tidak butuh banyak usaha karena nasabah tidak perlu datang dan antri di bank secara langsung	<i>Likert</i>
				Dapat dikontrol sewaktu-waktu (X2)	7. Bertransaksi dengan BSI <i>Mobile</i> dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja
3.	Efektivitas Fitur (X3)	Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh hasil pencapaian dari target yang telah direncanakan.	Pemahaman Program (X3)	1. Memahami bahwa aplikasi BSI <i>Mobile</i> adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan transaksi secara online	<i>Likert</i>
				2. Memahami fungsi dari keberagaman fitur layanan BSI <i>Mobile</i>	<i>Likert</i>
				Tepat Sasaran	3. Pegawai Bank Syariah Indonesia

			(X3)	KC Kudus telah berhasil memberikan edukasi atau pemahaman kepada nasabah BSI KC Kudus mengenai fasilitas layanan yang tersedia dalam <i>BSI Mobile</i>	
				4. Pegawai Bank Syariah Indonesia KC Kudus berhasil menumbuhkan rasa percaya nasabah untuk menggunakan <i>BSI Mobile</i>	<i>Likert</i>
			Tepat Waktu (X3)	5. Pengguna <i>BSI Mobile</i> dapat melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer atau lainnya dengan tepat dan cepat	<i>Likert</i>
			Tercapainya Tujuan (X3)	6. Keberagaman fitur layanan aplikasi <i>BSI Mobile</i> sudah berjalan sesuai fungsi yang ditetapkan	<i>Likert</i>
			Perubahan Nyata (X3)	7. Fitur <i>BSI Mobile</i> berhasil memberikan	<i>Likert</i>

				layanan transaksi keuangan yang efektif sesuai kebutuhan nasabah	
				8. BSI <i>Mobile</i> berhasil memberikan fitur yang tidak hanya untuk layanan keuangan saja tetapi juga dilengkapi dengan fitur layanan islami berbagi dan beribadah	<i>Likert</i>
4.	Loyalitas Nasabah (Y)	Loyalitas pelanggan dapat diartikan seseorang yang telah terbiasa untuk membeli produk yang ditawarkan dan sering berinteraksi (melakukan pembelian) selama periode waktu tertentu, dengan tetap setia mengikuti semua penawaran perusahaan.	Melakukan pembelian ulang secara teratur (Y)	1. Nasabah lebih memilih Bank Syariah Indonesia untuk melakukan transaksi perbankan	<i>Likert</i>
			Membeli secara teratur antar lintas produk (Y)	2. Nasabah memilih menggunakan BSI <i>Mobile</i> untuk mempermudah layanan perbankan tanpa harus mengunjungi bank secara langsung	<i>Likert</i>
			Merekomendasikan kepada orang lain (Y)	3. Pegawai Bank Syariah Indonesia KC Kudus merekomendasikan nasabah untuk menggunakan BSI <i>Mobile</i>	<i>Likert</i>
				4. Nasabah sudah pernah	<i>Likert</i>

				merekomendasikan untuk menggunakan BSI Mobile	
		Menunjukkan ketahanan dari pengaruh pesaing (Y)		5. Tetap berlangganan dengan produk dan layanan perbankan di Bank Syariah Indonesia	Likert
				6. Nasabah tetap yakin dan puas menggunakan BSI Mobile meskipun ada penawaran lainnya	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang belum memiliki arti dan memerlukan pengolahan data terlebih dahulu agar data tersebut menjadi bermakna. Teknik pengumpulan data merupakan bahan informasi yang akurat dan juga relevan dalam penelitian yang didapatkan langsung dari responden yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang terkait.¹²

Dalam penelitian terdapat data primer dan data sekunder untuk memperoleh sebuah data. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner, observasi atau wawancara yang kemudian data harus diolah lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak yang telah yang telah mengumpulkan data atau data jadi yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya

¹² Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal 67.

sehingga tidak memerlukan pengolahan kembali untuk memaknai data tersebut.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kuesioner dibentuk dalam bentuk online (google form) yang dimana hal tersebut dilakukan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyebarkan kuesioner dan mempersingkat waktu reponden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan.

Kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk ukuran skala *likert*. Skala *likert* merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Peneliti menggunakan bentuk skala pengukuran *likert* karena pada penelitian ini ingin mengukur sikap responden terkait keamanan, kemudahan, keefektivitasan fitur dan kualitasan layanan dari penggunaan BSI *Mobile*. Skala *likert* yang digunakan peneliti adalah skala *likert* dengan lima kategori yaitu:¹⁴

Tabel 3. 2
Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

¹³ Aglis Andhita Hatmawan, Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 27.

¹⁴ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 24.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang terkumpul dari hasil survey responden untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang kemudian dapat disimpulkan dengan bentuk yang baik.¹⁵ Analisis deskriptif adalah dasar dalam perhitungan statistik yang dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, *maximum*, *minimum* atau yang lainnya terkait karakteristik data penelitian. Data yang terkumpul umumnya masih mentah dan acak, sehingga statistik deskriptif diterapkan untuk menggambarkan dan menganalisa secara umum dan spesifik mengenai statistik hasil penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁶ Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan program statistik *IBM SPSS Statistics 20*.

2. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menunjukkan hasil instrumen yang divalidasi. Validasi adalah suatu proses mengumpulkan data secara empiris kemudian mengolah data hasil skor instrumen penelitian untuk mendukung kesimpulan.¹⁷ Uji validitas merupakan seperangkat alat ukur mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen dalam kuesioner dibuat peneliti.

Dalam menguji validitas instrument dapat menggunakan cara analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap-tiap item jawaban dengan skor total item jawaban tersebut. Uji validitas diketahui dapat digunakan dengan teknik *product moment pearson correlation* yaitu

¹⁵ Aris Sunindyo Saiful Khozi, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 2.

¹⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 53.

¹⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), hal 7.

dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item sehingga diperoleh nilai r_{hitung} , sedangkan r_{tabel} diperoleh dari nilai *tabel-r* dengan rumus $df = n-2$ dimana (n) adalah jumlah data. Taraf signifikansi yaitu 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada tingkat kepercayaan 95%. Ketentuan pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dianggap valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka intrtumen dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan sesuai indikator variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas adalah uji instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana keandalan suatu instrumen dalam penelitian. Uji reliabilitas akan menunjukkan sejauh mana pengukuran konsistensi suatu percobaan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kondisi yang sama. Instrument akan diandalkan apabila dalam uji ini dapat menunjukkan hasil yang reliabel.¹⁹ Ketentuan pengambilan keputusan uji reabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* (α) yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1) Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$, maka instrument variabel dapat dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) $< 0,60$, maka instrument variabel tidak dapat dinyatakan reliabel.

¹⁸ Dwi Murti Nastiti, *Analisis Data Penelitian: Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hal 50-51.

¹⁹ Nastiti, Dwi Murti Nastiti, *Analisis Data Penelitian*, hal 57.

²⁰ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, hal 17.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedastis pada model regresi. Asumsi klasik dalam suatu penelitian harus dapat terpenuhi agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang baik dan uji penelitian dapat dipercaya. Model regresi linier dianggap model yang baik, jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak terjadinya multikolinearitas dan heteroskedastis.²¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdistribusi secara normal atau tidak, karena model regresi yang baik itu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan pengambilan keputusan normalitas distribusi data sebagai berikut:²²

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ data dinyatakan terdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ data dinyatakan terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolienearitas dapat diartikan hubungan linear dengan koefisien korelasi yang tinggi antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas.²³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam model regresi, maka

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal 107.

²² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, hal 108-112.

²³ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 139.

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Dalam penelitian ini menggunakan kolinear statistik *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* untuk menguji masalah multikolinearitas. Ketentuan pengambilan keputusan ada tidak tidaknya korelasi yang tinggi dapat diketahui sebagai berikut:²⁴

- 1) Melihat nilai *tolerance*
 - (a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 , maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - (b) Jika nilai *tolerance* < 0.10 , maka data dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Jika nilai VIF < 10.00 , maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b. Jika nilai VIF > 10.00 , maka data dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastis digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastis. Pada penelitian ini menguji heteroskedastis menggunakan uji glejser, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:²⁵

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tidak mengalami masalah heteroskedastis
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data mengalami masalah heteroskedastis

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang dibuat oleh peneliti melalui melalui data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan menggunakan pengujian berikut ini:

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Regresi linear berganda

²⁴ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 120.

²⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 122-123.

adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Loyalitas Nasabah)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1

X_1 : Keamanan (Variabel Bebas 1)

β_2 : Koefisien Regresi Variabel X_2

X_2 : Kemudahan (Variabel Bebas 2)

β_3 : Koefisien Regresi Variabel X_3

X_3 : Keefektivitasan Fitur (Variabel Bebas 3)

ε : Standar error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0, maka variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka semakin besar juga variabel-variabel bebas (independen) memberikan penjelasan terhadap variabel terikat (dependen). Dalam menganalisis uji koefisien determinasi dapat menggunakan nilai Adjusted R Square untuk mengetahui kemampuan model regresi terbaik.²⁷

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) atau disebut juga dengan uji validitas pengaruh. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial atau

²⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 140.

²⁷ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 141.

individual terhadap variabel dependen. Ketentuan pengambilan keputusan uji t yaitu:²⁸

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai t_{tabel} dapat ditentukan dari nilai signifikansi (α) = 0,05 dengan $df = n-k-1$ (n = jumlah data, k = jumlah variabel independen).

d. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan dalam satu model regresi. Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁹ Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dari df pembilang = k , dengan df penyebut = $n-k-1$ (n = jumlah data, k = jumlah variabel independen).

²⁸ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 141 .

²⁹ Budi Yuniarto Robert Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hal 96.

³⁰ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal 142.